

SEJARAH ALIRAN PSIKOLOGI

Psikologi Behaviorisme



Prinsip Utama Psikologi Behaviorisme:

1. Fokus pada TL yang overt
2. TL → hubungan dari stimulus - respon
3. TL hasil dari proses pembelajaran (beragam metode)

Perkembangan Aliran Behaviorisme

1. Periode awal → Pavlov, Watson
2. Periode kedua/Neo-behaviorisme → Tolman, Hull, Skinner
3. Periode ketiga/Sosio-behaviorisme → Albert Bandura

Ivan P. Pavlov

Watson

Skinner

Albert Bandura

Ivan P. Pavlov



B. Ivan Pavlov (1849-1936)

- **Conditional Reflexes/Respon → Classical Conditioning:**

Tingkah laku/respon yang tergantung dari hasil pembentukan hubungan antara stimulus dan respon

Unconditional Stimulus (US) → stimulus eksternal, yang secara alamiah dapat menimbulkan respon tertentu tanpa harus dipelajari

Conditional Stimulus (CS) → stimulus netral, tidak menimbulkan respon alamiah sebelum dipasangkan dengan (US)

Unconditional Respon (UR) → Respon alami karena kehadiran US

Conditional Respon (CR) → Respon yang dipelajari setelah CS dihubungkan dengan US, hasil conditioning

- **Contoh Classical Conditioning:**

Respon yang terkondisi atau terbentuk melalui asosiasi antara stimulus dan respon.

Ayah Pulang (US) → Anak senang (UR)

Suara mobil (CS) + Ayah pulang (US) → Anak senang (UR)

Suara mobil (Conditional Stimulus) → Anak senang (Conditional Respon)

Watson



Psikologi tidak mempelajari konsep-konsep mental, seperti sensasi, persepsi, kesadaran, jiwa, dll dan hanya fokus pada konsep-konsep tingkah laku, seperti stimulus-respon

Watson menolak konsep-konsep yang berkaitan dengan mental, karena beberapa hal:

1. Kesadaran tidak berkaitan dengan munculnya suatu perilaku.
2. Strukturalisme tidak dapat menjelaskan konsep kesadaran secara sistematis
3. Terdapat kondisi yang tidak relevan antara konsep kesadaran dengan praktek penerapan psikologi di dunia nyata → tidak ada manfaat praktisnya
4. Psikologi harus memiliki kontribusi praktis dalam kehidupan

Subyek dari Aliran Behaviorisme

Subyek utama Psikologi Behaviorisme yaitu elemen-elemen tingkah laku, yang terdiri dari:

- gerakan otot tubuh
- sekresi kelenjar yang ada di dalam tubuh.
- reduksi tingkah laku dalam bentuk stimulus respon

Metode Psikologi Behaviorisme

1. Observasi
2. Test
3. Verbal Report → berbicara merupakan respon motorik
4. Conditioned reflex method → Bekhterev & Pavlov

- Menggunakan prinsip classical conditioning pada penelitian little Albert.

Boneka/tikus --- > **tidak takut**

Boneka/tikus + Suara --- > **takut**

Boneka/tikus --- > **takut (conditioned emotional respon)**

Ketakutan/kecemasan/fobia merupakan hasil dari respon emosi yang dikondisikan yang terbentuk semenjak anak-anak/bayi dan terus berlangsung sampai sekarang.

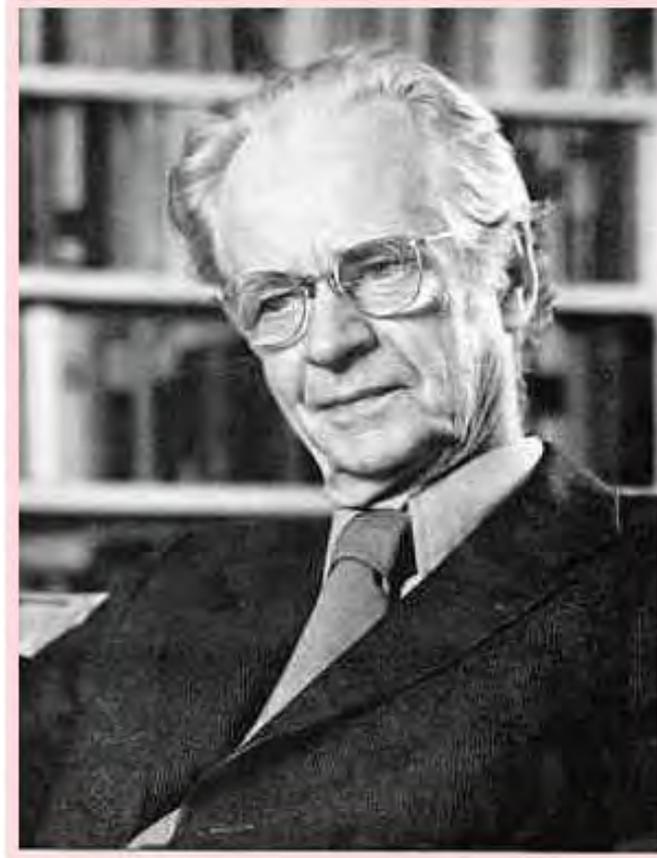
Stimulus, dibedakan menjadi 2:

1. **stimulus yang sederhana (simple stimulus)**
2. **stimulus yang kompleks (complex stimulus)**

Respon terdiri dari 2, yaitu:

1. **eksplisit** (terbuka dan bisa dilihat)
2. **implisit** (gerakan visceral, sekresi kelenjar, impuls syaraf yang terjadi di dalam tubuh organisme)

Skinner



C. B.F. Skinner (1904 – 1990)

- Termasuk tokoh utama dari psikologi behaviorisme
Menolak keras adanya istilah psikis (dorongan, motivasi) yang menyebabkan timbulnya TL.
- Empty organism → Manusia dikontrol dan dioperasikan oleh daya-daya dari lingkungan, dunia luar, bukan daya internal dari dalam dirinya.
- Psikologi menekankan pada pengukuran TL yang akurat, ilmiah dan terukur.

- **Operant Conditioning/Instrumental Conditioning:**
Proses pembelajaran dimana pemberian konsekuensi terhadap tingkah laku (reward/punishment) akan menurunkan atau meningkatkan kesempatan individu untuk melakukan tingkah laku yang sama (Plotnik, 2005).

Fokus bagaimana konsekuensi (reward/punishment) mempengaruhi tingkah laku. (Plotnik, 2005).

- **Law of acquisition:**
Kekuatan/frekuensi dari tingkah laku akan meningkat bila diikuti dengan stimulus yang bersifat memberikan penguatan.

- **Schedules of Reinforcement**

Mengacu pada aturan/jadwal untuk menentukan kapan dan bagaimana reinforcement diberikan setelah perilaku muncul (Plotnik, 2005).

- 1. Fixed interval reinforcement schedule**

Reinforcement diberikan segera setelah respon dilakukan.

- 2. Fixed ratio schedule**

Reinforcement diberikan setelah munculnya sejumlah respon yang ditentukan sebelumnya.

- **Successive Approximation/Shaping:**

Setiap respon akan diberi reinforcement bila respon tersebut mendekati tingkah laku akhir yang diharapkan.

- **Behavior Modification:**

Penggunaan positif reinforcement untuk mengontrol dan memodifikasi tingkah laku individu atau kelompok.

Albert Bandura



D. Albert Bandura (1925 -)

Sociobehaviorism

- Fase ke-tiga dari perkembangan aliran psikologi behaviorisme
- Menganut prinsip behaviorisme, namun juga mempertimbangkan faktor-faktor kognitif dan pengaruh sosial dalam menjelaskan munculnya TL

Teori Social Cognitif

- Tertarik meneliti tingkah laku manusia pada konteks interaksi sosial.
- Menekankan pentingnya reward dan reinforcement untuk memperoleh dan memodifikasi TL.
- Tidak melupakan peran kognisi manusia dalam merespon stimulus eksternal.

- Respon dalam bentuk tingkah laku tidak secara otomatis ditimbulkan oleh adanya stimulus eksternal.
- Reaksi terhadap stimulus → self-activated, diinisiasi oleh ybs.
- Individu dapat belajar/merubah tingkah laku tanpa harus mengalami sendiri reinforcement.
- **Vicarious reinforcement:**
Proses belajar dapat terjadi karena mengamati tingkah laku orang lain dan melihat konsekuensi yang ditimbulkannya.

- Memodifikasi tingkah laku melalui metode modelling → berdasarkan prinsip vicarious learning.
- **Self Efficacy:**
Perasaan atau persepsi seseorang mengenai harga diri dan kompetensinya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam hidup.

Kesimpulan..

- Aliran Behaviorisme dicetuskan oleh John B. Watson → mekanistik, positivisme, animal psychology & fungsionalisme
- **Ilmu psikologi harus fokus hanya pada tingkah laku-tingkah laku yang dapat diamati, bersifat obyektif dan eksperimental**
- Menolak konsep-konsep mental, seperti jiwa, sensasi, pikiran, kesadaran, dll karena konsep tersebut tidak mempunyai arti/makna pada ilmu tingkah laku.
- **Tingkah laku hasil dari proses belajar.**
- Objek kajian psikologi → tingkah laku manusia dan binatang
- **Tujuan dari ilmu Psikologi yaitu memprediksi dan mengontrol tingkah laku.**

Kritik terhadap Behaviorisme:

1. Belajar dapat terjadi sebagai respon terhadap motivasi internal (kebutuhan dan dorongan internal) dan motivasi eksternal (eksternal stimulus).
TL bukan sekedar reduksi Stimulus-Respon, namun TL mempunyai tujuan bagi organisme.
2. Tidak seperti pemikiran Watson, otak memainkan peranan lebih aktif dalam proses belajar, bukan sekedar merubah impuls sensoris menjadi impuls motorik.
3. TL manusia berasal dari kecenderungan-kecenderungan internal untuk berpikir dan bertindak laku. Menolak determinisme (TL manusia ditentukan oleh faktor-faktor dari luar individu).

- **Trial and error learning:**

Proses pembelajaran berdasarkan pengulangan-pengulangan respon, sampai akhirnya membawa kesuksesan.

- **Law of Effect:**

Tindakan yang menimbulkan kepuasan/kesenangan/benefit pada situasi tertentu, tindakan tersebut akan diasosiasikan dengan situasi tersebut.

Ketika situasi berulang → TL akan berulang.

- **Law of Exercise:**

Semakin sering respon/tindakan digunakan pada situasi tertentu, semakin kuat tingkah laku tersebut diasosiasikan dengan situasi tersebut.

- **Reinforcement:**

Sesuatu yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya respon.

- **Associated reflexes:**

Reflex atau respon dapat muncul tidak hanya karena unconditional stimulus (US), namun juga muncul karena adanya stimulus lain yang diasosiasikan dengan unconditional stimulus (US).

Strum listrik (Unconditional Stimulus) → Tangan menjauh (Respon)

Bunyi suara strum listrik → Tangan menjauh

Tugas di Kelas:

- **Konsep dan contoh Classical Conditioning**
- **Konsep dan contoh Trial and error learning**
- **Konsep dan contoh Law of Effect**
- **Konsep dan contoh Law of Exercise**
- **Konsep dan contoh Associated Reflexes**
- **Konsep dan contoh Operant Conditioning**
- **Konsep dan contoh Reinforcement (positif & negatif)**
- **Konsep dan contoh Fixed Ratio Schedule**
- **Konsep dan contoh Fixed Interval Schedule**
- **Konsep dan contoh Variable Ratio Schedule**
- **Konsep dan contoh Variable Interval Schedule**
- **Konsep dan contoh Social Learning/Modelling**

Coba cari contoh nyata dari konsep belajar di bawah:

- **Trial and error learning**
- **Law of Effect**
- **Law of Exercise**
- **Contoh unconditional stimulus, conditional stimulus, unconditional respon, conditional respon**
- **Classical Conditioning**
- **Reinforcement**
- **Associated Reflexes**

Coba cari contoh nyata dari konsep belajar di bawah:

- **Trial and error learning**
- **Law of Effect**
- **Law of Exercise**
- **Contoh unconditional stimulus, conditional stimulus, unconditional respon, conditional respon**
- **Classical Conditioning**
- **Reinforcement**
- **Associated Reflexes**
- **Prinsip conditioning Watson**
- **Generalisasi**
- **Stimulus sederhana dan stimulus kompleks**
- **Respon eksplisit dan implisit**

Tugas di Kelas:

- **Konsep dan contoh Classical Conditioning**
- **Konsep dan contoh Trial and error learning**
- **Konsep dan contoh Law of Effect**
- **Konsep dan contoh Law of Exercise**
- **Konsep dan contoh Associated Reflexes**
- **Konsep dan contoh Operant Conditioning**
- **Konsep dan contoh Reinforcement (positif & negatif)**
- **Konsep dan contoh Fixed Ratio Schedule**
- **Konsep dan contoh Fixed Interval Schedule**
- **Konsep dan contoh Variable Ratio Schedule**
- **Konsep dan contoh Variable Interval Schedule**
- **Konsep dan contoh Social Learning/Modelling**